

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, akhirnya peneliti memperoleh suatu simpulan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kognitif mengenai materi Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar yang sangat baik pada saat peneliti melakukan evaluasi dengan pemberian soal kepada peserta didik seputar materi yang dikaji pada setiap siklusnya. Peningkatan proses belajar juga terjadi dari siklus ke siklus yang telah peneliti berikan tindakan.

5.1.2 Simpulan Khusus

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray* pada tindakan siklus 1, 2, dan 3 dilakukan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti juga merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar berdasarkan dengan kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum 2013. Selain itu, perencanaan dilakukan dengan menyiapkan bahan ajar, media yang akan dipakai untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan soal-soal evaluasi untuk melihat hasil belajar peserta didik. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, peneliti membuat format observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dikaji.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang materi Kerjasama Dalam Berbagai bidang kehidupan di kelas VII-E SMP Negeri 7 Bandung dilaksanakan sebanyak 3 kali (3 siklus). Proses pembelajaran pada pelaksanaan setiap siklus terdiri atas kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan pada siklus 3 dan dikategorikan “baik”. Sedangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus ke siklus sehingga pada akhirnya kemampuan belajar siswa dapat dinilai “baik”. Selain

terjadi peningkatan dari siklus ke siklus yang dilihat dari pemaparan di atas, berdasarkan hasil wawancara kepada guru mitra, pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horray* sangat baik, sangat inovatif dan merupakan hal baru bagi guru mitra maupun bagi siswa. Model pembelajaran *Course Review Horray* juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai konsep-konsep dalam pembelajaran PKn. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horray* dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep PKn

- c. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray* terbukti mengalami peningkatan setiap siklusnya baik dalam hasil observasi maupun hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan di kelas VII-E. Pada siklus I, terdapat 10 dari 31 peserta didik yang hadir pada siklus pertama yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik dari pada sebelumnya. Hal ini ditandai dengan sebanyak 13 dari 30 orang peserta didik yang hadir telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada siklus III, peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan ditandai dengan 32 peserta didik yang hadir pada siklus ketiga telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- d. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray* dirasakan oleh peneliti, guru, maupun siswa. Kendala yang peneliti alami sangat banyak terjadi pada siklus 1 sebab pada siklus pertama peneliti masih menyesuaikan diri dengan siswa maupun dengan model yang dipakai. Sedangkan pada siklus 2 dan 3 kemampuan peneliti dalam mengelola kelas sehingga waktu yang digunakan banyak terpakai untuk mengkondisikan kelas serta peneliti mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman dan pengarahan kelas ketika menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray* dikarenakan model *Course Review* baru pertama kali dilakukan peserta didik dalam Pembelajaran PKn Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan kendala yang dialami dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Course Review Horray* dalam pembelajaran dikemukakan

oleh guru mitra yaitu kurangnya pengetahuan siswa tentang materi kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan sehingga pada waktu menerapkan model *Course Review Horray* peserta didik sedikit kebingungan dari segi materi, sedangkan berdasarkan narasumber para siswa, mengemukakan bahwa kenala dari penerapan model *Course Review Horray* yaitu kurangnya alokasi waktu sehingga siswa merasa terburu-buru dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, mengingat bahwa model *Course Review Horray* adalah model yang baru pernah diterapkan oleh siswa.

- e. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horray* yaitu peneliti harus memahami dengan baik langkah-langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horray* agar dapat menyampaikan maksud dan tujuannya dengan jelas kepada peserta didik, mengembangkan rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran, memberikan aturan-aturan terlebih dahulu sebelum kegiatan inti berlangsung, peserta didik dibantu oleh guru untuk diberikan motivasi dan pemahaman agar peserta didik secara sadar dan jujur untuk dapat bekerja sama dengan kelompoknya, memberikan contoh atau simulasi terhadap penerapan model pembelajaran *Course Review Horray* untuk mengatasi kebingungan peserta didik. Selain itu meningkatkan kemampuan peneliti dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan baik tentang model pembelajaran *Course Review Horray*, penggunaan media, cara pengelolaan kelas, pengolahan materi pembelajaran, dan evaluasi. Untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan oleh peserta didik menarik perhatian siswa dengan sesuatu yang baru.

5.2 Implikasi

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray* akan lebih baik lagi jika perencanaan alat-alat yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dilakukan secara maksimal karena mempersiapkan alat-alat atau media seperti *projector infocus* dan laptop akan menyita waktu yang lama jika dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hendaknya perencanaan yang dilakukan dari segi kesiapan belajar peserta didik dalam menguasai materi dapat ditugaskan terlebih dahulu kepada siswa.

- b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang materi Kerjasama di dalam berbagai bidang kehidupan di kelas VII-E SMP Negeri 7 Bandung, seharusnya dilaksanakan dengan terlebih dahulu memberikan langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray*, sebab mengingat model *Course Review Horray* merupakan hal baru baik bagi peserta didik maupun bagi guru. Guru seharusnya dapat lebih baik lagi mempersiapkan keadaan siswa agar dapat mengondusifkan kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Peningkatan hasil belajar peserta didik akan berbeda-beda tinggi atau rendahnya, peningkatan ini tergantung pada karakter dari berbagai model-model pembelajaran yang bervariasi. Sehingga dapat mendorong para guru untuk lebih mengeksplorasi dan memahami lebih dalam mengenai model-model pembelajaran yang sebaiknya digunakan didalam proses belajar dan mengajar di kelas.
- d. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray* dirasakan oleh peneliti, guru, maupun siswa. Kendala yang didapatkan seharusnya dapat semakin diminimalisir dari siklus ke siklus agar hasil yang didapatkan akan maksimal. Kendala seharusnya terlebih dahulu diprediksi oleh guru sebelum menerapkan suatu model pembelajaran.
- e. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horray* akan lebih baik jika dilakukan bersama-sama, baik guru maupun peserta didik sebab guru juga memerlukan kerjasama dari siswa untuk menghasilkan kegiatan belajar yang lebih efisien karena adanya kelemahan ataupun kendala tidak hanya bersumber daripada kekurangan guru saja.

5.3 Rekomendasi

A. Bagi Guru

- 1) Ketika menerapkan model pembelajaran *Course Review Horray*, guru hendaklah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara matang dan terstruktur agar terjadi proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa serta memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sheilla Ramadhan, 2019

PENERAPAN MODEL COURSE REVIEW HORRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH (Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 7 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Guru harus bisa mengalokasikan waktu sesuai dengan jam pembelajaran, di samping itu guru harus menguasai situasi belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 3) Guru jangan terpaku pada penerapan model pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (teacher oriented), tetapi juga harus diimbangi dengan menerapkan variatif model pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (student oriented).
- 4) Guru tidak boleh mengabaikan aspirasi siswa, melainkan harus bisa membentuk kelompok-kelompok yang dapat diterima oleh siswa agar suasana belajar kelompok lebih kondusif, terutama dalam proses pembentukan kelompok.
- 5) Guru harus mampu memberikan stimulus agar dapat merangsang minat belajar peserta didik sehingga timbulah motivasi belajar yang mampu membuat siswa aktif partisipatif dalam proses pembelajaran.

B. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi aktif di masyarakat dalam menerapkan atau mengaplikasikan ilmu PPKn yang telah didapat dan diingat di sekolah.
- 2) Peserta didik harus mempunyai inisiatif untuk mencari tahu dan mempelajari model *Course Review Horray* sehingga peserta didik dapat lebih aktif mengikuti prosedur model pembelajaran.

C. Bagi Sekolah

1. Sekolah kiranya dapat membantu proses pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) siswa dengan menunjang fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana agar kemampuan siswa dapat terealisasikan secara optimal.
2. Sekolah hendaknya dapat mendukung dan memfasilitasi guru dalam memberikan model pembelajaran sehingga guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di lingkup SMP Negeri 7 Bandung. Sebagai alternatifnya bisa mengadakan *workshop* atau seminar dengan mendatangkan ahli mengenai model-model pembelajaran di sekolah.
3. Sekolah menyediakan sumber belajar yang beragam untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian menggunakan Model *Course Review Horray* harus benar-benar di persiapkan dengan matang, terutama dalam hal pembagian waktu pada setiap fase kegiatan model *Course Review Horray*
2. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horray* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji sebuah model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lagi dari apa yang telah dilakukan oleh peneliti serta mengkaji lebih lagi kekurangan-kekurangan yang dialami oleh peneliti.
4. Peneliti selanjutnya akan lebih baik jika dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen atau studi deskriptif untuk menanggulangi keterbatasan penggunaan metode penelitian.

E. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI

1. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas seputar metode ataupun model pembelajaran yang menarik untuk diterapkan sesuai dengan situasi, kondisi, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik.
2. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus lebih meningkatkan pembekalan terhadap mahasiswa mengenai model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Course Review Horray* yang kelak akan di aplikasikan di lapangan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan